

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pendidikan adalah suatu usaha sadar untuk menumbuhkan potensi siswa untuk memadai kegiatan belajar mereka. Pendidikan bisa dikatakan sebagai suatu kegiatan yang direncanakan dengan maksud mengubah dan mengembangkan perilaku sesuai dengan yang diinginkan. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat diperlukan dalam usaha mencerdaskan bangsa agar dapat tercipta manusia yang beriman dan bertaqwa, serta bertanggung jawab.

Dengan adanya pendidikan, seseorang dapat mengembangkan pengetahuan yang sudah dimilikinya. Dengan adanya tambahan wawasan yang sudah didapat maka seseorang tersebut dapat mengaplikasikannya kedalam dunia nyata agar mempermudah kelangsungan hidup manusia tersebut.

Pendidikan digolongkan kedalam kebutuhan primer karena pada dasarnya setiap individu itu perlu untuk belajar, karena dengan belajar seseorang dapat membuka jendela dunia dan dapat menjawab rasa keingintahuan terhadap sesuatu hal yang baru. Namun, setelah apa yang dipelajari diketahui, keingintahuan itu masih ada dan terus berkembang, sehingga belajar akan menjadi suatu kebutuhan psikologis seperti halnya kebutuhan akan kasih sayang dan hiburan. Karena belajar akan terus berkembang.

Banyak hal yang membuat mutu pendidikan di Indonesia masih jauh dengan mutu pendidikan di negara lain salah satunya yaitu kurangnya kemampuan

pendidik untuk mengembangkan atau mengaplikasikan kurikulum yang berlaku, masih banyak masyarakat yang tidak menempuh pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikan. Maka dari itu peran pemerintah sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki tujuan yang sama dengan tujuan pendidikan nasional. Sekolah mempunyai tugas yang tidak lepas dari tugas pendidikan yang telah ditetapkan. Pengertian sekolah sendiri adalah suatu lembaga yang memang dirancang khusus untuk pengajaran para siswa di bawah pengawasan para guru. Kebanyakan dalam sebuah negara mempunyai model sistem pendidikan formal yang mana hal ini sifatnya wajib. Selain itu sistem ini juga lah yang membuat para siswa bisa mengalami kemajuan dengan melalui serangkaian sekolah tersebut.

Sekolah yang pada dasarnya sebagai sarana untuk melaksanakan pendidikan memang diharapkan bisa menjadikan manusia yang lebih maju, oleh sebab itu sekolah sebagai pusat dari pendidikan harus bisa melaksanakan fungsinya dengan optimal dan perannya bisa menyiapkan para generasi muda sebelum mereka terjun di dalam proses pembangunan masyarakat. Tujuan lain dari adanya pendidikan adalah agar siswa mendapat hasil belajar yang baik karena setiap siswa memiliki hasil belajar yang berbeda satu sama lain.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar yang dimiliki oleh setiap siswa. Minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu yang menarik bagi dirinya sehingga orang tersebut akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Minat sangat diperlukan dalam proses

belajar yang dilakukan oleh setiap siswa. Apabila setiap siswa mempunyai minat belajar yang baik dapat membuat siswa tersebut rajin belajar sehingga hasil belajar siswa tersebut akan baik pula. Sedangkan, apabila setiap siswa tidak memiliki minat belajar yang baik, hal tersebut akan membuat siswa malas untuk belajar sehingga hasil belajar siswa tersebut akan tidak baik pula.

Kesiapan belajar merupakan faktor internal lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Kesiapan belajar merupakan saat setiap siswa sudah siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Siswa yang sudah tenang, mau memperhatikan gurunya dan sudah tidak membuat keributan merupakan ciri-ciri siswa yang siap untuk menerima pelajaran. Apabila seluruh siswa di dalam kelas mempunyai kesiapan belajar yang baik maka proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas akan berjalan dengan efektif.

Namun dalam hal ini berbeda, tidak banyak siswa SMK Nurul Iman Jakarta yang siap untuk belajar. Bisa dilihat dari banyaknya siswa yang terlambat masuk kelas, tidak berpakaian rapi dan masih banyak siswa yang tidak membawa buku pelajaran yang akan dipelajari pada hari tersebut. Hal ini menandakan bahwa kedisiplinan dalam diri siswa masih sangat kurang dan perlu adanya pembenahan kembali.

Dalam dunia pendidikan motivasi belajar dan disiplin belajar sangat penting untuk diterapkan kepada siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran. Disiplin harus diterapkan dan ditanamkan dalam diri siswa dengan proses dan penerapan serta pembinaan yang berlanjut yang menjadikan siswa memiliki

kedisiplinan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran dalam dunia pendidikan di sekolah. Keberhasilan dalam belajar yang dicapai siswa dalam pendidikan dapat dilihat dari hasil prestasi belajar yang dicapai oleh siswa yang tertuang dalam nilai hasil belajar atau laporan hasil belajar. Pada umumnya pendidikan di sekolah dilaksanakan secara klasikal. Hal ini berarti siswa pada tingkat yang sama, mendapatkan materi yang sama, pengajaran yang sama, ruang yang sama dan fasilitas yang sama pula. Namun demikian, prestasi yang dicapai oleh siswa tidak sama dalam satu kelas, dalam satu kelas ada siswa yang mendapatkan prestasi yang baik (di atas KKM) adapula siswa yang mendapatkan prestasi belajar yang kurang (di bawah KKM)

Motivasi belajar sangat penting dalam proses pembelajaran siswa. Motivasi belajar itu diperlukan untuk mendorong seseorang untuk belajar, sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang baik dan meningkat jika motivasi belajarnya juga meningkat. Motivasi belajar merupakan sebuah keinginan yang kuat yang timbul dalam diri siswa untuk mampu memahami, menguasai dan menyerap segala materi yang disampaikan oleh guru selama masa pembelajaran. Jika siswa tersebut merasa mengalami kesulitan dalam satu mata pelajaran maka siswa tersebut akan mencari solusi dan menganggap bahwa kesulitan adalah sebuah tantangan yang harus dicari jalan keluarnya.

Namun jika siswa tersebut memiliki motivasi yang kurang maka dia tidak akan tertarik pada pelajaran yang sedang diajarkan, biasanya siswa tersebut akan mengabaikan apa yang dibicarakan oleh guru. Tanpa adanya motivasi belajar dari dalam diri, siswa tidak akan siap dalam menghadapi ulangan maka hasil

pembelajaran juga tidak akan tercapai maksimal. Itulah yang menyebabkan masih banyak siswa yang menyontek saat ulangan, mereka merasa belum yakin atas jawaban mereka sendiri. Maka dari itu siswa harus bisa menimbulkan motivasi dalam dirinya sendiri.

Selain motivasi belajar diperlukan juga disiplin belajar demi mencapai hasil belajar yang maksimal. Kedisiplinan belajar adalah bentuk pengendalian diri yang dilakukan dengan kesadaran yang dimiliki oleh individu tiap siswa. Dengan pembiasaan, disiplin dapat terbentuk pada diri seorang individu. Seorang siswa yang disiplin mampu membagi waktu dalam menjalankan segala rutinitas sehari-hari, seperti membagi waktu saat harus belajar dirumah, makan, tidur maupun membagi waktu untuk bermain, siswa bisa mentaati peraturan yang ada di lingkungannya dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Siswa yang memiliki kedisiplinan akan mampu menyerap materi pelajaran dengan lebih baik.

Disiplin belajar dapat mendorong siswa meluangkan waktu untuk belajar. Maka dari itu disiplin belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Didalam pengelolaan pengajaran, disiplin merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya pengajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal.

Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Sikap disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri akan dapat

lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan atau paksaan dari orang lain.

Begitupun dengan disiplin dari siswa SMK Nurul Iman Jakarta, masih terdapat banyak siswa yang kurang disiplin. Terlihat dengan adanya siswa yang masih tidak memakai atribut lengkap sekolah yang telah ditentukan, juga masih ada siswa yang sering datang terlambat. Hal ini dapat mengakibatkan siswa tertinggal materi yang sedang diterangkan oleh gurunya didalam kelas. Kurangnya disiplin siswa ini juga akan berdampak pada fokusnya dalam menerima materi pelajaran yang akan mereka pelajari disekolah.

Maka dari itu motivasi belajar dan disiplin belajar memiliki peran penting dalam mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Karena hasil belajar memiliki banyak faktor, dan faktor yang terdekat adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa tersebut. Selain itu terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi tercapainya hasil belajar yaitu, faktor dari peserta didik itu sendiri (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal). Faktor dari peserta didik itu sendiri (internal) terbagi menjadi faktor fisik dan psikis, sedangkan faktor dari luar diri siswa (eksternal) terbagi menjadi faktor lingkungan dan faktor instrumental pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, ternyata masih sedikit siswa di SMK Nurul Iman Jakarta yang mempunyai motivasi belajar yang baik. Hal tersebut dapat terlihat dari masih sedikit siswa yang mendengarkan penjelasan dari guru yang sedang mengajar di dalam kelas. Berbagai permasalahan dalam

dunia pendidikan tersebut sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di SMK Nurul Iman Jakarta.

Disaat observasi di SMK Nurul Iman Jakarta peneliti melihat adanya perbedaan semangat belajar pada tiap-tiap siswa yang dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Terlihat bahwa setiap siswa tidak memiliki motivasi belajar yang sama, mereka tidak memiliki antusiasme yang tinggi dalam menyambut materi pelajaran yang akan mereka pelajari. Sehingga terlihat pada hasil belajar yang peneliti amati.

Bedasarkan hasil survey yang telah peneliti lakukan terhadap hasil belajar siswa, diketahui masih terdapat banyak mata pelajaran yang hasil belajarnya belum mencapai kkm yang diinginkan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil mata pelajaran pengantar akuntansi pada kelas X (sepuluh), adapau hasil ulangan yang peneliti terima sebagai berikut :

Tabel I. Nilai Rata-Rata Ulangan Kelas X Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

Kelas	UH 1	UH 2	UH 3	KKM
X AP 1	74	73	76	75
X AP 2	73	75	76	75
X AP 3	71	72	74	75

Dari uraian data tersebut peneliti menjadi ingin mengetahui lebih jauh lagi dengan pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar siswa SMK Nurul Iman Jakarta terhadap hasil belajarnya. Untuk mengetahui hasil nyata sesuai dengan data lapangan yang ada maka peneliti memutuskan untuk meneliti langsung

pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Nurul Iman Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dikemukakan bahwa rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh hal-hal berikut :

1. Kurangnya minat belajar siswa
2. Kesiapan belajar yang buruk
3. Disiplin belajar yang rendah
4. Kurangnya motivasi belajar siswa

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Agar penelitian lebih terfokus, maka peneliti membatasi masalah pada “Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa di SMK Nurul Iman Jakarta ”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pada siswa?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik yang terjun langsung dalam duni pendidikan ataupun yang berada diluar dunia pendidikan

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran maupun referensi atau sekedar berbagi ilmu pengetahuan apabila dilakukan penelitian lebih lanjut tentang dunia kependidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi dunia pendidikan atau sekolah

- 1). Dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar.
- 2). Dapat dijadikan tolak ukur pengukuran motivasi belajar siswa dan disiplin belajar siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi guru dan pendidik

- 1). Dapat memberi informasi agar lebih meningkatka pengawasan dalam pembelajaran.
- 2). Dapat memberikan kontribusi untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi mahasiswa

- 1) Dapat mengimplementasikan hasil belajar selama di masa kuliah
- 2) Memberikan pengalaman penelitian bagi mahasiswa dan hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa lain yang akan meneliti variabel yang sama.

d. Bagi peserta didik

- 1) Dapat digunakan sebagai bahan acuan siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dan disiplin belajarnya
- 2) Dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana motivasi belajar dan disiplin belajar yang mereka miliki.